

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Menurut Agama Islam konsep keselamatan adalah beriman kepada Allah dan mengerjakan beramal sholeh. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan merekapun rida kepadaNya. Agama Islam memaknai keselamatan manusia merupakan hasil upaya manusia dalam menghasilkan amalan-amalan yang diperbuat dari manusia itu sendiri yang pada akhirnya ditentukan oleh Allah. Masing-masing hasil amalan sebagai upaya manusia melakukan perintah Allah dan menghindari larangan Allah inilah yang menentukan keselamatannya yaitu surga atau neraka. Agar masuk surga, selain dengan memeluk agama Islam, umat Muslim juga diharuskan menjalankan perintah agama, dan melaksanakan rukun Islam.

Keselamatan dalam Hindu dikenal sebagai muksha dengan pemenuhan pikiran dan roh yang lebih tinggi dalam pengembangan apa yang menjadi dasar inti kehidupan menghantarkan kita pada kegembiraan dan kebebasan.

Persamaan dari konsep keselamatan Islam dan Hindu yaitu mengharapkan kehidupan kekal yang baik, bahkan ketika manusia sudah mampu mencapai Tuhannya.

Perbedaan konsep keselamatan Antara Islam dan Hindu, yaitu dalam Islam manusia dikatakan selamat apabila dia sudah mengikuti perintah Tuhannya (Allah) dan teladan Rasulnya, serta mentaati hukum-hukum yang berlaku. Tetapi tidak berhenti sampai di situ, dalam Islam keselamatan juga tergantung pada rahmat Tuhannya. Cara untuk mendapatkannya ialah dengan mengikuti petunjuk Tuhan, yaitu dengan beriman dan beramal kebajikan. Orang Islam harus mempunyai iman yang benar dan kuat, harus mensucikan diri dari berbagai kepercayaan yang salah, kemudian melakukan amalan-amalan kebajikan yang sesuai dengan ajaran Tuhan, menghias diri dengan sifat keutamaan dan meninggalkan perbuatan yang tercela. Sedangkan dalam Hindu dikatakan selamat apabila sudah terbebas dari hukum tindakan dan keterikatan pada kemalangan kelahiran kembali. Seperti inilah agama Hindu meyakini ajaran keselamatan.

## **B. Saran**

1. Dalam kehidupan sekarang ini, kebanyakan orang menampakkan pergolakan di bidang materi, untuk itu sadarlalah bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah sementara walaupun kebutuhan materi tercukupi belum tentu menjamin kebahagiaan hidup, kedamaian dan kesejahteraan seseorang. Sebab kebutuhan rohani yang menjadi sumber kebahagiaan belum terpenuhi. Bukan berarti juga harus mengejar kebutuhan rohani, tetapi hendaklah berimbang antara kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohaninya agar selamat di dunia maupun di akhirat.

2. Umat Islam dan Hindu harus memperteguh keimanan dan pendirian, giat mengkaji kitab suci sesuai dengan keyakinan masing-masing, sebagai sumber pokok ajaran agama dan mengajarkan *amal ma'ruf nahi munkar*.  
Supaya kita memperoleh rida Tuhan dan terselamatkan dari kesengsaran.
3. Kepada para pembaca skripsi ini, peneliti sarankan agar lebih memperdalam lagi pada buku-buku yang lain, supaya lebih mantab, sebab skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.